

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, diperoleh kesimpulan mengenai makna, persamaan, perbedaan verba *tetsudau*, *tasukeru*, dan *sukuu*, serta bagaimana posisi ketiga verba dalam konteks kalimat bahasa Jepang sebagai berikut.

1. Makna Verba *Tetsudau*, *Tasukeru*, dan *Sukuu*

Tetsudau

- a. Melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan secara bersama-sama (orang yang dibantu dan yang membantu) untuk meringankan beban pelaku inti kegiatan.
- b. Sesuatu yang membantu mempengaruhi terjadinya suatu hal.

Tasukeru

- a. Mengeluarkan tenaga sendiri untuk menolong makhluk hidup lain agar ia terbebas dari bahaya.
- b. Membantu pekerjaan atau hal yang sedang dilakukan orang lain yang kebingungan agar beban yang bersangkutan berkurang.
- c. Membantu proses berlangsungnya suatu hal.

Sukuu

Adzania Ayu Nelanda, 2014
Analisis Penggunaan Verba Bersinonim Tetsudau, Tasukeru, Dan Sukuu Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyelamatkan nyawa manusia/ hewan dari kondisi berbahaya/ kritis.
- b. Menyelamatkan suatu hal/ benda dari kondisi berbahaya/ kritis.
- c. Menyelamatkan kondisi kejiwaan/ psikologis seseorang.
- d. Menolong orang dari kemiskinan, kesengsaraan, dan kelaparan.
- e. Menyelamatkan dari dosa.
- f. Mengubah kondisi atau suasana yang tidak menyenangkan menjadi lebih baik.

2. Persamaan Makna Verba *Tetsudau*, *Tasukeru*, dan *Sukuu*

Secara umum, persamaan ketiga verba ini adalah mengeluarkan tenaga sendiri untuk meringankan beban atau penderitaan makhluk/benda lain.

Kemudian persamaannya dibuat lebih spesifik dengan membandingkan verba *tetsudau* dengan *tasukeru*, dan verba *tasukeru* dengan *sukuu*.

Persamaan Makna Verba *Tetsudau* dan *Tasukeru*

- a. Membantu pekerjaan orang lain agar beban orang tersebut berkurang dan pekerjaan bisa berjalan dengan baik.
- b. Pekerjaan dilakukan bersama-sama dengan pelaku utama kegiatan.
- c. Selain membantu hal-hal yang bermakna positif, bisa juga digunakan untuk membantu suatu hal yang cenderung ke arah negatif.

Persamaan Makna Verba *Tasukeru* dan *Sukuu*

- a. Menolong nyawa manusia dan hewan yang berada dalam kondisi bahaya.

Adzania Ayu Nelanda, 2014

Analisis Penggunaan Verba Bersinonim Tetsudau, Tasukeru, Dan Sukuu Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menyelamatkan suatu benda/ instansi dari keadaan genting/ kritis.
 - c. Menolong orang lain yang menderita kemiskinan/ keterbatasan materi.
 - d. Bermakna positif, yang menunjang keberlangsungan hidup sesuatu.
3. Perbedaan Makna Verba *Tetsudau*, *Tasukeru*, dan *Sukuu*

Analisis dilakukan dengan membandingkan verba *tetsudau* dengan *tasukeru*, dan verba *tasukeru* dengan *sukuu*. Hasilnya sebagai berikut.

Perbedaan Makna Verba *Tetsudau* dan *Tasukeru*

- a. *Tetsudau*, posisinya hanya sebatas asisten pembantu. Dengan kata lain, porsi pekerjaannya hanya sebagian kecil saja bila dibandingkan dengan si empunya pekerjaan.
Tasukeru, porsi kerjanya bisa dikatakan 50:50.
- b. *Tetsudau*, orang yang dibantu memiliki tenaga/kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri.
Tasukeru, orang yang dibantu merasa kebingungan dan tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya seorang diri.
- c. *Tetsudau*, tidak digunakan dalam kalimat yang bernuansa membahayakan nyawa atau keadaan darurat lainnya.
Tasukeru, bisa juga digunakan dalam kalimat yang bernuansa bahaya.
- d. *Tasukeru*, digunakan pula dalam kalimat yang berkaitan dengan membantu keuangan (*keizaiteki*).

- e. *Tetsudau*, pekerjaan harus selalu dilakukan bersama-sama dengan pelaku utama pekerjaan.

Tasukeru, pekerjaan bisa dilakukan bersama, bisa juga tidak.

Perbedaan Makna Verba *Tasukeru* dan *Sukuu*

- a. *Tasukeru*, yang ditolong masih memiliki sedikit kekuatan untuk menyelamatkan dirinya.

Sukuu, yang ditolong sudah tidak memiliki kekuatan.

- b. *Tasukeru*, porsi kerja yang menolong lebih sedikit daripada *sukuu*.

Sukuu, karena yang ditolong sudah tidak mampu melakukan apapun (*muryoku*), maka otomatis peran orang yang menolong ini bisa dikatakan mendekati 100%.

4. Perbandingan Makna Verba *Tetsudau*, *Tasukeru*, dan *Sukuu*

Ketiga verba ini dapat saling menggantikan dalam kalimat tertentu, tergantung pada subjek, predikat, dan objek yang digunakan. Akan tetapi meskipun bisa saling menggantikan, makna kalimatnya akan berubah, berbeda dengan makna sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa verba *tetsudau* bisa digantikan dengan verba *sukuu* dengan pilihan subjek, predikat, dan objek yang sangat terbatas, tetapi penggantian tersebut dapat mempengaruhi perubahan makna sangat besar. Verba *tetsudau* juga bisa digantikan dengan verba *tasukeru*.

Adzania Ayu Nelanda, 2014

Analisis Penggunaan Verba Bersinonim Tetsudau, Tasukeru, Dan Sukuu Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggantian ini mempengaruhi perubahan makna kalimat menjadi adanya kesan kebingungan atau rasa tidak mampu pada orang yang dibantu.

Kemudian, diketahui pula bahwa verba *tasukeru* bisa digantikan dengan verba *tetsudau* maupun dengan verba *sukuu* dalam kalimat-kalimat tertentu. Penggantian verba dapat mempengaruhi makna kalimat asal. Jika *tasukeru* diganti dengan *tetsudau*, maka kesannya pekerjaan yang dilakukan terasa lebih ringan dan tak ada kesan rasa putus asa atau kebingungan. Dan jika *tasukeru* diganti dengan *sukuu*, tanggung jawab yang menolong terasa lebih besar dan pekerjaan yang dilakukan memiliki tingkat bahaya yang tinggi.

Terakhir, dapat ditarik kesimpulan bahwa verba *sukuu* bisa digantikan dengan verba *tetsudau* dengan pilihan subjek, predikat, dan objek yang sangat terbatas, tetapi penggantian tersebut dapat mempengaruhi perubahan makna sangat besar. Verba *sukuu* juga bisa digantikan dengan verba *tasukeru*. Penggantian ini pun mempengaruhi makna kalimat menjadi nuansa bahaya yang lebih tipis.

B. Saran

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian terdahulu karya Nenin Sawiah (2009). Dengan dilakukannya analisis ini, diharapkan dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan semakin memperkaya wawasan serta menambah pemahaman mengenai ketiga verba bersinonim ini.

Selama proses analisis, penulis menemukan beberapa masalah dan temuan

baru yang bisa dijadikan tema penelitian yang akan datang.

Kendala yang ditemukan penulis antara lain, hanya sedikit *sakurei* yang digunakan dalam penelitian karena keterbatasan kemampuan penulis dalam membuat *sakurei*. Selain itu, ketiga verba bersinonim ini sangat kental perbedaan nuansanya sehingga perlu dibahas lebih jauh mengenai perbedaan nuansa dalam penggunaan verba *tetsudau*, *tasukeru*, dan *sukuu* ini.

Karena bahasa ibu kita adalah bahasa Indonesia, perlu dilakukan analisis kontrastif verba bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia agar persamaan dan perbedaan maknanya lebih jelas dan lebih mudah dipahami jika telah dibandingkan dengan bahasa ibu.

Kemudian, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI, penulis juga merasa perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan verba *tetsudau*, *tasukeru*, dan *sukuu*. Saran ini ditujukan bagi:

- a. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang atau Sastra Jepang yang akan melakukan penelitian.
- b. Dosen yang berkecimpung dalam dunia penelitian bahasa Jepang di Indonesia pada umumnya, dan di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya.